

**ANALISIS PERAN ORANG TUA PADA PENDAMPINGAN  
BELAJAR SAAT PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas memenuhi  
syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**HARDIYANTI  
NIM. 1711080012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**Analisis Peran Orang Tua pada Pendampingan  
Belajar Saat Pandemi Covid-19**


Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Pembimbing I



**Helminsyah, M.Pd**  
NIDN. 1320108501

Banda Aceh, 25 Oktober 2021  
Pembimbing II



**Aprian Subhananto, M.Pd**  
NIDN. 1320048701

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Aprian Subhananto, M.Pd**  
NIDN. 1320048701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

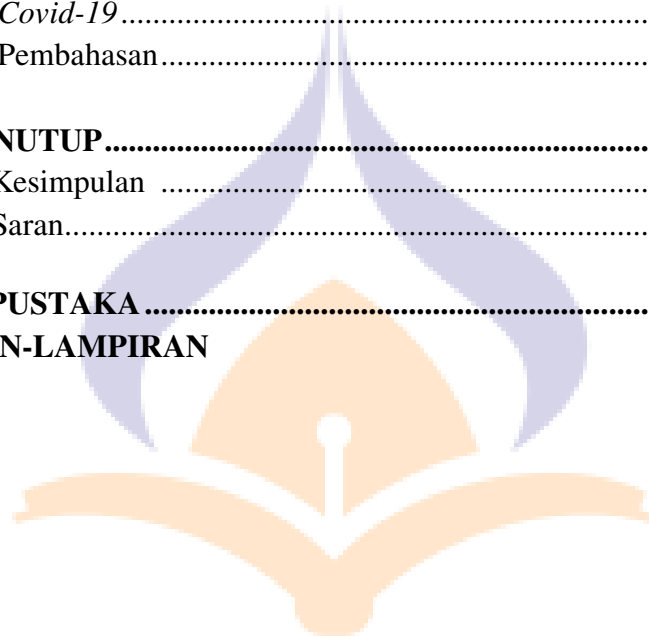


**Dr. Musdiani, M.Pd**  
NIDN. 0031126364

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Pengertian Orang Tua.....	9
2.1.2 Tangung Jawab Orang Tua .....	12
2.1.3 Peran Orang Tua.....	13
2.1.4 Anak Terhadap Orang Tua.....	14
2.1.5 Pendampingan Orang Tua.....	14
2.1.6 Bimbingan Orang Tua Saat Pembelajaran Jarak Jauh .....	15
2.1.7 Landasan Pembelajaran Jarak Jauh .....	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	20
2.3 Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Latar Penelitian .....	23
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	24
3.4 Jadwal Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Keabsahan Data.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.2 Peran Orang Tua pada Pendampingan Belajar saat Pandemi <i>Covid-19</i> .....	35
1. Proses Daring .....	37
2. Waktu Mendampingi Anaknya Belajar .....	38
3. Komunikasi Pihak Orang Tua dengan Sekolah.....	42
4. Proses Belajar mengajar dari Rumah .....	46
4.3 Kendala Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Saat Pandemi <i>Covid-19</i> .....	50
4.4 Pembahasan.....	34
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran.....	59
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Program wajib belajar sembilan tahun telah dicanangkan pemerintah sejak tahun 1994 dan direncanakan tuntas pada tahun 2008. Suksesnya wajib belajar sembilan tahun tersebut ditandai dengan tercapainya target angka partisipasi pada tahun 2008 sebesar 95 persen. Program wajib belajar 9 tahun merupakan suatu hal yang amat penting bagi kehidupan bangsa (Abrar, 2012:69).

Pendidikan Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah serta diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Bentuk lain yang sederajat dan menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat (Dias, 2014:22).

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang mengharuskan semua pelajar untuk *lockdown*. Diduga Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Dampak dari adanya Covid-19 menyebabkan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup drastis. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi pembelajaran di rumah yang melibatkan peserta didik, guru, mahasiswa maupun dosen.

Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah atau madrasah melaksanakan pembelajaran *daring* menjadi faktor utama kekacauan, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini. Menyikapi cepatnya penyebaran Covid-19, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang termasuk bidang pendidikan di tanah air. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan Belajar di Rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online* (Tsaniya, 2020:49).

Sekolah *online* ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia. Di mana pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Sekolah *online* adalah sekolah yang memberlakukan sistem pembelajarannya secara jarak jauh yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Salah satu aplikasi gratis dan familiar diterapkan adalah aplikasi *WhatsApp*. Pembelajaran *online* yang diterapkan dengan menggunakan media *WhatsApp* memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa *slide power point*, *e-book*, video pembelajaran, tugas (mandiri atau kelompok), sekaligus penilaian.

Situasi pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini, orang tua dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya saat situasi seperti ini (Haerudin, 2020:2).

Pemerintah Indonesia menanamkan kebijakan untuk menyikapi permasalahan ini dengan memberlakukan *social distancing* kepada seluruh lapisan masyarakat. Pembelajaran *daring* yang ditetapkan pemerintah, ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar dirumah secara *daring*, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah berganti fungsi di satuan keluarga. Artinya saat ini rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga.

Bimbingan belajar orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua dapat disebut sebagai orang yang pertama bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya atau orang yang harus mengutamakan kepentingan anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga termasuk ayah, ibu, kakak atau orang dewasa yang ada di dalam keluarga (Ahmadi, 2015:1).

Sikap anak terhadap sekolah dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar sangat besar, dimana orang tua benar-benar mendampingi anaknya untuk lebih bisa menguasai materi

pembelajaran dan orang tua juga mendampingi anaknya belajar agar seorang anak terlatih dan terdidik dengan benar. Selain itu, dalam pendampingan orang tua, anak lebih mengisi sendiri tugas dan mengerjakan sendiri latihan yang diberikan oleh gurunya. Peran orang tua hanya mendampingi dan membimbing belajar anak saat pandemi covid-19.

Adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah (guru) yang menggantikan tugas orang tua selama anak di sekolah sangat diperlukan. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua diharuskan menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar (Hasbullah, 2015: 90).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan ibu Salbiah selaku orang tua siswa didapatkan bahwa terkendalanya jaringan internet saat menerima dan mengirim tugas, kuota yang terbatas, sulit memahami materi, tidak bisa melakukan beberapa pembelajaran yang mengharuskan praktek, masalah orang tua dalam menghadapi anak, kejenuhan orang tua dan anak selama masa pandemi ini serta orang tua dituntut untuk mempunyai barang elektronik untuk pembelajaran seperti HP atau laptop.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya ketinggalan dalam penerimaan tugas dari guru kelasnya. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah.

Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran *daring* di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar *daring* di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar di rumah saat pandemi Covid-19 seperti mendukung, mengawasi proses pembelajaran, membimbing anak sebagai pengganti guru di sekolah, menuntun anak saat belajar. Mengawasi anak belajar dengan baik agar anak tidak membuka aplikasi yang lain selain untuk belajar. Selain itu hal yang paling penting adalah menghindari anak dari bermain *game* saat jam pelajaran *daring* dimulai. Pembelajaran *daring* bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat *pasif* dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.

Peran orang tua di rumah saat pandemi *Covid-19* ini adalah memastikan anaknya untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya. Para siswa diminta mempelajari bahan atau materi mata pelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati. Kemudian melakukan diskusi dengan guru melalui media *online* apabila ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan.

Penelitian merujuk dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah dengan judul “peran orang tua dalam menerapkan

pembelajaran di rumah saat pandemi *Covid-19*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah. Hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dilaporkan oleh Trisnawati dengan judul "pendidikan anak dalam keluarga era *Covid-19*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pandemi *covid-19* memberikan tanggung jawab kepada orang tua menjadi pendidik utama bagi anak. Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai *covid-19*.

Berdasarkan latar belakang di atas, fenomena tersebut cukup menarik untuk diungkapkan sebagai kajian dan dibahas secara ilmiah. Saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Analisis Peran Orang Tua pada Pendampingan Belajar saat Pandemi *Covid-19*"

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua siswa. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis peran orang tua pada pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua pada pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana kendala orang tua dalam pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua pada pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*.
2. Untuk mendeskripsikan kendala orang tua dalam pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah kajian dan bahan pertimbangan tentang analisis peran orang tua pada pendampingan belajar saat pandemi *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai panduan bagi sekolah mengenai analisis peran orang tua pada pendampingan belajar saat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar yang didapatkan di akhir pembelajaran sehingga sekolah dapat merencanakan program yang sesuai dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kerjasama dengan orang tua.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai hubungan bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dengan hasil belajar peserta didik sehingga guru dapat mengupayakan kerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar peserta didik sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua.